

BAB VI. KESIMPULAN

Tari Bedaya Retna Dumilah merupakan salah satu tari klasik Gaya Surakarta yang ditarikan oleh tujuh orang penari putri. Rias dan busana yang dikenakan semua sama. Tarian ini terdiri 19 ragam gerak. Dengan struktur tari yang terdiri *maju beksan* , *beksan* dan *mundur beksan*. Tari Bedaya Retna Dumilah termasuk jenis koreografi kelompok, tipe dramatik dan isi cerita literer dengan tema percintaan.

Analisis dari aspek bentuk ditemukan adanya : keutuhan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian , klimaks. Analisis dari aspek teknik: dari gerak yang dilakukan terdiri dari unsur kepala, badan, tangan dan kaki.

Sedangkan dari aspek isi yaitu dapat terlihat dari pertunjukan ada dua tokoh penting yaitu *batak* dan *gulu* sebagai simbol pecintaan antara Putri Retna Dumilah dan Panembahan Senopati. Jadi dapat dikatakan tema dari bedaya Retna Dumilah ini adalah percintaan.

Dalam Bedaya Retna Dumilah dapat diidentifikasi sebagai koreografi bertipe dramatik. Bedaya tidak menggelarkan alur cerita yang jelas. Bedaya ditampilkan secara serentak dari awal sampai akhir.

Tema tari merupakan bagian yang pokok dan sangat penting dalam penyusunan karya tari Bedaya Retna Dumilah. Tema percintaan menyebabkan adanya banyak inovasi dan pembaharuan dari bentuk penyajian Bedaya Retna Dumilah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Atmadja, Bambang Tri. Dkk (editor). 2018. *S. Ngaliman. Tjondropangrawit Sang Pembaharu Jelajah Spiritual Keseniman Tradisi*. Gramasurya. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks..* Pustaka Book Publiser. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta
- Sumaryono. 2011. *Perspektif Antropologi Tari Dalam Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Indah Nuraini dan Supriyanti. 2021.” Bedaya Duradasih, Sebuah ekspresi Budaya pada Masa Sunan Pakubuwana III-IV di Keraton Surakarta”. Dalam Jurnal *Dance Theatre Review*. Vol.4, No 2: November 2021 Yogyakarta.

B. Manuskrip

Catatan Tari Bedaya Retna Dumilah oleh S. Ngaliman Tjonropangrawit tahun 1978.

C. Nara sumber

Bambang Tri Atmaja, M.Sn, 64 tahun. Pengajar tari Surakarta dan pelatih tari Bedaya Retna Dumilah.

Indah Nuraini, M.Hum, 64 tahun. Pengajar Rias dan Busana.

Y. Subawa, M.Sn, 61 tahun. Pengajar musik iringan tari Tradisi.

- D. Video pertunjukan Tari Bedaya Retna Dumilah Karya S, Ngaliman Tjodropangrawit yang dipentaskan di SMKI Surakarta pada tanggal 26 Januari 2007

LAMPIRAN

1. Draf artikel ilmiah
2. Bukti Status Submission
3. Bukti keikutsertaan Seminar/ Surat Permohonan menjadi pemakalah
4. Makalah Seminar.
5. Copy Surat Pernyataan Tanggung jawab Belanja (SPTB 100%) – 70 %
6. Copy Surat Pernyataan Tanggung jawab Belanja (SPTB 100%) – 30 %
7. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.
8. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.

